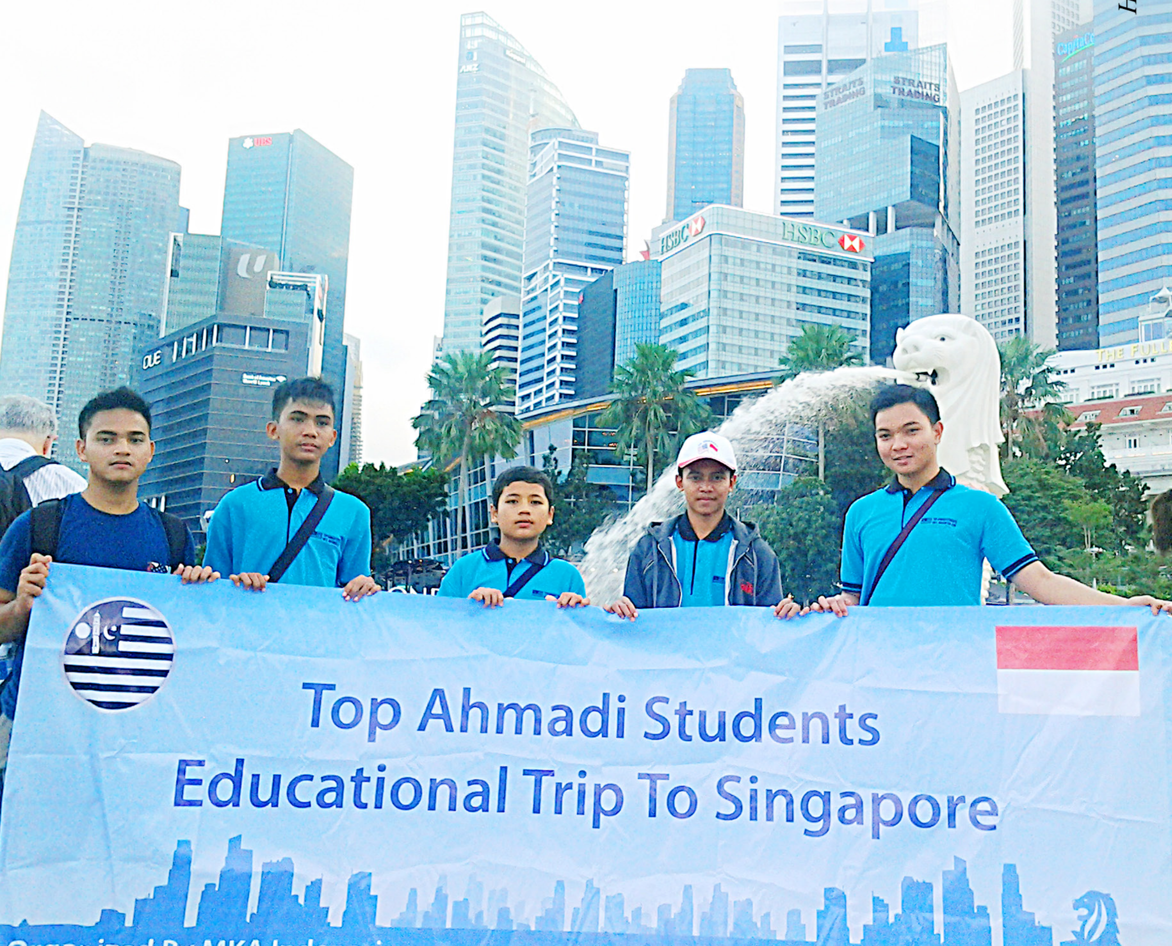
GEMA

GEMA Edisi I/Tahun XXII. April 2015

Hanya Untuk Kalangan sendiri



GEMA
Edisi 1 / Tahun XXI. April 2015

Apabila ada ide, masukan dan pertanyaan silahkan berbagi di Media Center MKAI:

Jl. Balikpapan 1/10 Jakarta Pusat 10130
redaksigema@mkaindonesia.org
Twitter : @MKA_Indonesia
HP : 083807315770

Salam GEMA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Heraclitus, seorang filsuf Yunani yang hidup 26 abad yang lalu, mengatakan bahwa tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri (*Nothing endures but change*). Hal senada pernah pula dinyatakan oleh Sir Winston Churchill, *there is nothing wrong with change, if it is in the right direction*. Adagium tersebut berlaku juga untuk GEMA.

GEMA yang terbit sejak 1994 menggantikan Media Infromasi (Medif) yang sudah almarhum mengalami beberapa kali pergantian Redaksi dan juga perubahan konten. Beberapa tahun belakangan kami cukup kesulitan dalam memposisikan GEMA.

Munculnya media daring dan media sosial yang mampu menyajikan berita dengan lebih cepat cukup menyulitkan GEMA mencari posisi yang tepat dan tidak *out of date*.

Setelah lama berpikir kami memutuskan agar GEMA berubah dengan *tagline "Repositioning* GEMA". GEMA harus tampil berbeda sehingga tetap diminati dan selalu ditunggu. Perubahan ini tentu tidak mudah. GEMA tidak lagi mengandalkan konten berita. GEMA harus mampu menyajikan konten yang segar dan inspiratif.

Disini kami hadir menyapa pembaca dengan semangat perubahan itu.Tentu saja masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi kedepannya. Saran dan kritik selalu kami tunggu.

Wassalam
Redaksi

DAFTAR ISI

GEMA *Reportase:*

MKAI Award *Goes to Singapore*



Untuk menginspirasi para Khuddam utk berprestasi terbaik maka PPMKAI akan memberikan hadiah study tour 3-4hari utk 4 khuddam dg prestasi terbaik di sekolah utk studi banding dan liburan di Singapore/ Malaysia
Kriteria :

1. **Peringkat 1 Kelas di semester sekarang, dan pernah peringkat 1/ Juara Umum dalam 3 tahun terakhir. Juara Umum Sekolah diutamakan.**
2. **Usia minimal 15 tahun, mampu berangkat tanpa didampingi orang tua**

Kirimkan nama, nomor aims, majelis, nama orang tua dan nomor HP ke talim@mkaindonesia.org. Scan nilai raport dengan kriteria diatas akan lebih baik jika disertakan.
Tiket dan akomodasi akan disediakan bekerjasama dengan MKA Singapore/ Malaysia
Pendaftaran paling lambat tanggal 30 Juni 2014. Peserta akan diseleksi oleh PPMKAI. Tidak dipungut bayaran. Ayo raih PRESTASI terbaik di SEKOLAH!!!!

Pengumuman diatas disebar melalui berbagai media sosial dan juga tercantum di **http://www.mkaid.org/info/mkai-award-goes-singapore-malaysia/.** Sebagai salah satu program unggulan PPMKAI terutama muhtamim Ta'lim yang saat itu dijabat oleh Fibriansyah Ahmadi, program ini mendapat sambutan yang luar biasa dari pelajar di berbagai tempat.

Setelah melalui proses seleksi yang cukup lama dan melelahkan, akhirnya terpilih 5 pelajar yang beruntung sebagai berikut:

1. Rizki Septian Anugrah dari Majelis Wanasigra (SMA Al Wahid)
2. Muhammad Tahir Abdussalam dari Majelis Tasikmalaya
3. Said Ahmad dr Majelis Perigi (SMA Arif Rahman Hakim)



4. Rowahudin Ahmadi dari Majelis Surakarta
5. Mohammad Attaussalam dari Majelis Manislor

Kami memutuskan Singapura sebagai tujuan Educational Trip. Selain berwisata kami juga akan mengunjungi Career & Education 2015 yang diadakan pada 12-14 Maret 2015 di Suntec City.

Berikut adalah kisah mereka selama di Singapura

11 Maret

Saya Akhmad Riyanto, Muhtamim Ta'lim PPMKAI bersama 4 peserta berangkat dari Bandara Soekarno Hatta. Satu peserta lain, Muhammad Tahir Abdussalam, tidak bisa bergabung bersama rombongan karena sedang mengikutii ujian akhir. Rencananya Tahir akan menyusul esok hari.

Kami berlima diantar oleh rombongan yang terdiri dari beberapa anggota keluarga peserta dan juga anggota jemaat lainnya. Suasana gembira dan bangga terpancar dari wajah mereka semua. Tak lupa do'a bersama untuk melepas rombongan.

Tepat pukul 08.10 malam tiba di bandara Changi Singapura, yang bagi sebagian dari kami adalah pengalaman pertama menginjakkan kaki di luar Indonesia.

Pemeriksaan rutin di imigrasi sempat mengalami sedikit masalah. Said Ahmad tertahan di imigrasi bahkan diminta untuk kembali ke Indonesia. Saya sudah mencoba bernegosiasi namun gagal. Akhirnya saya menelepon Sadr MKA Singapura untuk meminta bantuan dan masalah dapat diselesaikan dengan baik. Said Ahmad tak jadi dipulangkan.

Sebelum menuju masjid kami menyantap roti prata, makanan khas Singapura yang berasal dari India.



12 Maret

Setelah sarapan, jadwal pertama hari ini mengunjungi National University of Singapore (NUS). Disana kami disambut Bro Aziz, seorang khuddam yang sedang mengambil post doktoral di NUS.

Bro Aziz dengan telaten menerangkan segala hal mengenai NUS sambil berjalan-jalan mengelilingi kampus terkenal tersebut. Kami sangat antusias mendegarkan penjelasan Bro Aziz sambil membayangkan suatu saat bisa meneruskan studi disini.

Makan siang kami ditraktir Bro Aziz di kantin NUS. Meskipun terdapat banyak pilihan menu, namun kami memilih menu Indonesia.

Kami harus kembali ke Masjid Taha untuk salat sekaligus menjemput Tahir yang baru tiba di Singapura hari ini. Setelah salat, salah seorang khuddam Singapura Razi Uddin bergabung menemani kami sehingga total rombongan kini berjumlah 7 orang. Razi Uddin pernah tinggal selama satu bulan di Wanasigra dalam rangka mempelajari dan mengenal Ahmadiyah di Indonesia (kisahnya ada di http://warta-ahmadiyah.org/pelajari-ahmadiyah-pemuda-singapura-live-in-di-wanasigra/)

Tujuan selanjutnya menuju Suntec City yang kebetulan pada tanggal 12-14 Maret sedang berlangsung Career & Education 2015, sebuah pameran yang diikuti Universitas-Universitas terbaik dari berbagai belahan dunia.

Kami sangat antusias mengunjungi berbagai stand yang ada disana. Informasi mengenai berbagai Universitas terbaik dunia kami dapatkan. Disini kelima pelajar tersebut cukup berani melakukan dialog dalam bahasa Inggris untuk mendapatkan informasi. Tas yang kami dapatkan dari pameran tersebut penuh berisi berbagai brosur.

13 Maret

Tujuan pertama hari ini adalah mengunjungi Science Center. Ini merupakan tempat dimana kami bisa belajar ilmu dan sains secara menyenangkan. Wahana yang sudah berusia 37 tahun ini terletak di daerah



Jurong, dekat stasiun MRT Jurong East. Kali ini rombongan kami bertambah 1 orang, Faiz seorang khuddam Singapura juga akan ikut menemai kami selain Razi yang sudah setia menemai kami sejak kemarin. Harga tiket yang semula 12 SGD bisa ditawar hingga 9 SGD berkat kegigihan Faiz dan Razi bernegosiasi.

Science Center memiliki visi "Where Science befriends and transforms the minds of millions " (Dimana Sains Bersahabat dan Mengubah Pikiran Jutaan Orang)

Terdapat berbagai macam galeri yang menarik untuk dikunjungi. Kami belajar banyak hal tentang sains dengan cara yang menyenangkan dan seringkali tak terduga. Kami belajar mengenai otak, anatomi tubuh, iklim, suara, dan sebagainya.

Kami kembali ke Masjid Taha untuk melaksanakan salat Jumat. Setelah itu kami melanjutkan ke Esplanade Library.

Esplanade Library dibuka pertama kali pada 12 September 2002, diresmikan oleh Mr Khaw Boon Wan, Menteri Senior Transportasi dan Informasi, Komunikasi dan Seni. Perpustakaan ini berisi berbagai macam informasi yang berkaitan dengan musik, tari, teater dan film. Bentuk gedungnya unik seperti durian dan terletak tidak jauh dari patung Merlion.

Setelah puas mengelilingi Esplanade Library kami menuju ke… ya kemana lagi kalau bukan ke ikonnya Singapura, Patung Merlion yang terletak tepat di seberang Esplanade Library. Cukup berjalan kaki tidak lebih dari 900 meter.

Merlion, patung berkepala singa dan berbadan ikan merupakan ikon Singapura. Diresmikan sejak tahun 20 Juli 1966 dan kemudian dianggap sebagai ikon Singapura, mampu menarik jutaan wisatawan dari berbagai belahan dunia hanya untuk berfoto dengan latar belakang patung Merlion.

Tentu saja, kami harus berfoto di depan Patung Merlion agar kedatangan kami ke Singapura lebih sahih dan afdhol. Kami menghabiskan waktu hingga malam berfoto-foto di sekitar Merlion. Di seberang Merlion, Marina Sand Bay, hotel yang sangat terkenal dengan bangunan tiruan kapal di atasnya. Di malam hari Marina Sand Bay menyuguhkan pertunjukan lampu warna-warni yang mengagumkan.

14 Maret

Hari terakhir di Singapura cukup sulit bagi kami untuk menentukan tujuan selanjutnya. Masih banyak tempat menarik yang belum sempat kami kunjungi. Akhirnya kami memutuskan mengunjungi Mustafa dan Bugis sebelum pulang sore harinya.

Mustafa dan Bugis merupakan tempat belanja oleh-oleh yang berharga cukup terjangkau. Biasanya para wisatawan menyempatkan mengunjungi kedua tempat tersebut selain Chinatown untuk belanja oleh-oleh.

Hari itu juga kami harus berpamitan dengan Singapura, sambil membawa harapan dan mimpi

(Disusun oleh Nasir Ahmad Nooruddin berdasarkan cerita dari Akhmad Riyanto dan Tahir Abdussalam)



Berikut adalah Ceramah yang disampaikan Amir JA Qatar pada Jalsah Salanah Pertama Qatar, 2010 mengenai Ahmadiyah dan Arab. Amir Sahib adalah seorang Ahmadi keturunan Arab dari negeri Syams. (Ceramah disampaikan dalam bahasa Inggris dan Arab)

أشهد أن لا إليه إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله
أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم

Ahmadiyah di kalangan Arab bukanlah hal yang baru. Dengan karunia Allah SWT beberapa orang Arab telah mendapatkan berkat bertemu langsung dengan Masih Mau'ud as. Saya tidak bermaksud membahas sejarah Ahmadiyah di negeri-negeri arab dan ini memang bukan topik ceramah saya pada hari ini. Tetapi saya akan menyampaikan tentang orang-orang arab dan ahmadiyah pada masa Masih Mau'ud as dan mengarahkan perhatian kita pada sabda-sabda dan wahyu-wahyu Masih Mau'ud as berkaitan dengan Arab.

Pertama-tama saya akan menyampaikan beberapa mimpi dan wahyu kepada Masih Mau'ud as berkaitan dengan negeri dan orang Arab dan kemudian saya akan menyampaikan beberapa sahabat Masih Mau'ud as yang berasal dari negeri Arab.

Masih Mau'ud as pada bulan September 1905 melihat tulisan sebagai berikut :

مصالح العرب، مسير العرب

Perhatian orang arab, perjalanan ke arab

Dan Masih Mau'ud as bersabda menjelaskan mimpi tersebut :

“Maksudnya mungkin adalah bahwa kami akan pergi berkunjung ke negeri-negeri arab. Dan pada 25 s.d 26 tahun yang lalu aku melihat seseorang menuliskan nama saya, Ia menuliskannya setengah dengan tulisan arab dan setengahnya dengan tulisan inggris(latin pent.). Dan Hijrah terjadi pada Nabi saw, namun beberapa nubuatan terpenuhi pada masa hidup beliau saw dan beberapa terjadi pada masa keturunan dan pengikut beliau saw. Contohnya Rasulullah saw melihat bahwa kunci-kunci khazanah Kisra dan Kaisar diberikan kepada Beliau, namun negeri-negeri tersebut baru ditaklukan pada masa Umar ra.”

Apa pentingnya bertabligh kepada orang-orang arab menurut Masih Mau’ud as? Beliau as bersabda :

“ Mengenai tabligh kepada orang-orang arab, adalah karena merekalah yang memiliki hak pertama kali dan mungkin kebanyakan dari mereka belum mengetahui bahwa Allah telah mendirikan Jamaah ini, oleh sebab itu adalah kewajiban kami untuk memberitahukan mereka dan sungguh suatu ketidaktaatan jika tidak menyampaikannya… .”

Masih Mau’ud as menulis dalam buku “Hamamatul Busyra” pada tahun 1893 antara lain :

إن ربي بشرني في العرب وألهمني أن أمونهم وأريهم طريقهم وأصلح لهم شؤونهم وستجدونني في هذا الأمر إن شاء الله من الفائزين”

“Tuhanku telah memberikan kabar gembira mengenai arab. Dia telah mewahyukan kepadaku akan menyediakan dan menunjukkan jalan kepada mereka dan memperbaiki mereka dan kalian akan melihatku dalam urusan ini Insya Allah dari antara orang-orang yang memperoleh kemenangan”

Mekah adalah pusat Islam dan kita sebagai ahmadi mempunyai perasaan yang khas terhadap tempat suci Ka’bah Al Musyarifah dan Al harmain (Mekkah dan Madinah, pent.). Maka adakah kabar gembira atau nubuatan kepada Masih Mau’ud as mengenai Mekkah? :

Masih Mau’ud as bersabda :

“وإني أرى أن أهل مكة يدخلون أفواجا في حزب الله القادر المختار وهذا من رب السماء وعجيب في أعين أهل الأرضين“ (نور الحق)

“Dan aku melihat penduduk Mekkah bergabung dalam jumlah yang besar ke dalam Jamaah Allah….dan ini adalah dari Tuhan yang empunya Langit dan menakjubkan penglihatan manusia di bumi ini.” (Nurul Haq).

Semoga Allah memperlihatkan kepada kita terpenuhinya janji yang dturunkannya kepada Masih Mau’ud as, Dialah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Amin

أبدال الشام وعباد الله من العرب

Hamba Allah dari Syam dan dari Arab

Masih Mau'ud as bersabda mengenai mimpi/kasyaf yang dilihat Beliau as :

"Aku melihat dalam suatu mimpi/ kasyaf hari ini bahwa aku menghadapi persidangan, maka aku berkata: Innalillahi wainna ilaihi rajiun dan aku bertanya kepada pegawai pengadilan Siapa yang memimpin persidangan? Apakah mereka akan memenjarakan aku atau membunuh ku? Ia berkata "Mereka telah memutuskan menghukummu". Maka aku berkata : " Aku ditugaskan Allah yang Maha Kuasa. Aku duduk dimana Dia membuatku duduk dan aku berdiri dimana Dia inginkan aku berdiri. Kemudian aku menerima wahyu :

يدعون لك أبدال الشام وعباد الله من العرب

Hamba-Hamba Allah dari Syams dan Arab mendoakan engkau

Dan perlu untuk disebutkan bahwa Khalifatul Masih Tsani ra mengunjungi negeri-negeri arab pada tahun 1955 pada waktu perjalanan beliau ke Eropa. Beliau ra tinggal di Damaskus (Ibukota Syria) selama 1 minggu dan pada hari terakhir beliau ra menyampaikan Khotbah Jumat di rumah Haji Badruddin Al Husni rh. Dalam Khotbahnya yang disampaikan dalam bahasa Arab, Beliau ra bersabda :
"Lebih dari setengah abad yang lalu, saat banyak diantara kalian yang belum lahir, Allah yang Maha Kuasa telah mewahyukan kepada Masih Mau'ud as :

يدعون لك أبدال الشام وعباد الله من العرب

Hamba-Hamba Allah dari Syams dan Arab mendoakan engkau

Dan wahyu ini telah sempurna hari ini dengan kehadiran kalian di sini."

Sekarang lebih dari 100 tahun berlalu dari wahyu tersebut, kami arab ahmadi menjadi saksi sempurnanya wahyu ini dan kami mengucapkan dan menyampaikan salam kepada Masih Mau'ud as dan anda semua dapat menyaksikan ini setiap hari ketika menyaksikan MTA dan mendengarkan orang-orang arab yang menerima pesan Masih Mau'ud as dan bergabung dengan Jemaatnya dengan karunia Allah Taala.

Pada tahun 1888 Masih Mau'ud as bersabda : " Allah swt berfirman kepadaku:

يصلون عليك صلحاء العرب وأبدال الشام، وتصلي عليك الأرض والسماء ويحمدك الله عن عرشه

Orang-orang yang saleh dari arab dan hamba-hamba Allah dari Syams memohon berkah Allah atas engkau. Bumi dan langit memohon berkah Allah atas Engkau. Dan Allah memuji engkau dari Arasy.

Kabar Gembira Mengenai Mesir

Pada tahun 1903 sebelum shalat Isya, Masih Mau'ud as menyebutkan sebuah mimpi/kasyaf yang beliau as lihat. Beliau

as melihat dirinya berada dekat sungai Nil di Mesir dan beliau as merasa bahwa beliau as adalah Musa as, dan beliau as melihat bahwa mereka tengah menyelamatkan diri, dan ketika beliau as melihat kebelakang beliau as melihat Firaun dan balatentaranya mengejar beliau as dan Firaun hampir mendekati mereka. Maka kaum Bani Israil sahabat –sahabat beliau as menjadi khawatir sekali dan mereka berteriak dengan keras :

يا موسى إنا مدركون

Wahai Musa kita akan tertangkap

Dan Masih Mau'ud as berkata dengan keras :

كلا إن معي ربي سيهدين

"Tidak, Tuhanku beserta denganku. Dia akan membimbingku ke arah yang benar."

Dan Beliau as terbangun mengucapkan kata-kata di atas.

Mimpi lain berkaitan dengan negeri arab dan kali ini tentang Hijaz atau Arabia dan darinya kita dapat melihat hubungan yang dekat antara Masih Mau'ud as dan Rasulullah saw yang menubuatkan tentang Mahdi bahwa Beliau as akan mengikuti jejak langkah Beliau saw tanpa kesalahan dan Beliau as akan dikuburkan di dalam makam Rasulullah saw :

Hd. Masih Mau'ud as bersabda :

لقد رأيت منذ فترة طويلة في المنام أنني أقف عند الضريح المبارك للنبي الكريم r، وأرى أن كثيرا من الناس قد ماتوا أو قتلوا وأراد الناس دفنهم. وبينما أنا في ذلك إذ رأيت شخصا يخرج من داخل الضريح وبيده معول يضرب به على الأرض ويخبر كل واحد منهم قائلا: سيكون قبرك ههنا. فلما دنا مني وقف أمامي وضرب على مرأى مني بمعوله على الأرض القريبة من الضريح المبارك وقال: هنا سيكون قبرك. ثم استيقظت.

" Dulu aku melihat dalam sebuah mimpi/ kasyaf bahwa aku berdiri dekat makam Rasulullah saw dan aku melihat banyak orang yang telah mati dan terbunuh dan orang-orang ingin menguburkan mereka. Pada waktu aku pada keadaan itu, aku melihat seseorang keluar dari makam dengan sebuah sekop dengan memukul-mukulkannya ke tanah dan mengatakan kepada tiap orang "makam mu di sini (dan di situ pent.). Dan ketika ia mendekati ku, ia menghadapkan wajahnya kepadaku dan memukulkan sekopnya ke tanah dekat makam (Rasulullah saw, pent) yang berberkat di depan mataku dan berkata : "Di sini akan menjadi makam mu, dan kemudian akupun terbangun."

(Dalam literatur klasik islam tentang mimpi disebutkan bahwa Jika bermimpi dikuburkan dekat atau di makam Rasulullah saw maka maknanya adalah mempunyai kedekatan hubungan dengan Beliau saw dan mempunyai kedudukan yang khas, pent.)

Sekarang saya akan menyebutkan beberapa orang arab yang telah memperoleh kehormatan bertemu dengan Masih Mau'ud as dan melakukan baiat di tangan beliau as, dan Masih Mau'ud as menyebutkan

mereka di dalam buku-buku Beliau dan menceritakan mengenai keadaan mereka. :

1. As-Syaikh Muhammad bin Ahmad Al Makki ra:

Dia adalah orang arab pertama yang melakukan baiat . Masih Mau'ud as mengatakan bahwa beliau ra adalah orang arab yang berasal dari Mekkah, dan beliau ra adalah orang yang saleh yang berangkat ke India untuk berlibur. Beberapa orang mengatakan hal yang buruk mengenai Masih Mau'ud as dan memfitnah beliau as. seperti bahwa Masih Mau'ud as membawa syariat baru, tidak percaya kepada Rasulullah saw, tidak percaya pada Quran, bahwa ia adalah Isa bin Maryam yang menerima wahyu. Mendengar hal itu hati beliau ra menjadi penuh antusias dan semangat untuk mebela Islam dan ia menulis surat dalam bahasa arab kepada Masih Mau'ud as :

" *Jika anda adalah Isa ibnu Maryam, maka kirimkanlah kepada kami meja yang penuh dengan makanan wahai penipu. Jika anda adalah Isa Bin Maryam maka kirimkanlah kepada kami meja yang penuh dengan makanan wahai Dajjal."* (Amir sahib menjelaskan bahwa hal tersebut adalah kebiasaan orang arab ketika emosi).

Masih Mau'ud as menceritakan bahwa mungkin saat itu adalah saat pengabulan, oleh sebab itu doa beliau ra dikabulkan dan Allah SWT memberikannya meja dengan hidangan yang dikirimkan bersamaku. Beliau ra datang ke Ludhiana, bertemu dengan ku dan melakukan baiat (yg pertama, pent.) Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan beliau ra dari api dan mengirimkan kepadanya meja dengan hidangan dari langit.

Dari tulisan Masih Mau'ud as, kelihatannya terjadi banyak sekali surat menyurat antara mereka dan Syaikh Muhammad bin Ahmad Al Makki menyadari kekeliruannya dan mengenali kejujuran, ketelitian dan kebenaran Masih Mau'ud as. Beliau ra mengungkapkan penyesalannya atas apa yang telah ditulisnya (sebelumnya) kepada Masih Mau'ud as dan memohon maaf dan Beliau ra berkata bahwa *" Saya tidak mempunyai keraguan bahwa Engkau adalah dari Tuhan. Maka oleh sebab itu aku beriman dan membenarkan Engkau.*

آمنا وصدقنا

Hd. Masih Mau'ud as mengatakan bahwa Syaikh Muhammad bin Ahmad Al Makki telah menyampaikan kepada beliau as bahwa telah tertanam dalam hatinya pikiran buruk mengenai beliau as. Kemudian Syaikh Al Makki melihat dalam mimpinya, seseorang yang mengatakan kepadanya :

" Hai Muhammad, engkaulah yang Pendusta"

Masih Mau'ud as menyebutkan nama Muhamad bin Ahmad al Makki dalam daftar Mubayin pada no.141, dan Beliau as menyebutkannya juga di dalam daftar nama para sahabat pada nomor urut 93 dari 313 nama. Syaikh ra hadir pada Jalsa Salana ke dua tahun 1892 dimana keseluruhan yang hadir pada waktu itu adalah 327 orang. Beliau ra tinggal bersama Masih Mau'ud as dalam waktu yang singkat dan kemudian kembali ke Makkah dimana beliau ra mulai menyampaikan tabligh dan menjaga kontak dengan Masih Mau'ud as melalui surat menyurat.

Ketika Khalfatul Masih 2, Muslih Mau'ud ra melakukan haji, Beliau ra menanyakan tentang Syaikh Muhammad. Muslih Mau'ud ra diceritakan bahwa beliau ra mengikuti khafilah unta di padang pasir dan menyampaikan tabligh bahwa Masih Mau'ud as dan Mahdi telah dating. Beliau ra terus melakukan hal ini hingga kewafatannya.

2. Seorang sahabat Masih Mau'ud as lainnya dikalangan arab adalah : **Muhammad Sayyid Assyami from Tripoli, Libanon (Muhammad Sayyid Asysyami Attarabulusi).**

الشامي الطرابلسي محمد سعيد

Beliau ra berasal dari Tripoli, Libanon. Orang yang berpendidikan, seorang penyair besar. Beliau ra melakukan perjalanan ke India untuk penyembuhan dan di sana beliau bertemu dengan Hafiz Muhammad Yaqub, seorang sahabat Masih Mau'ud as yang memberikan kepada Sayyid sebuah buku yang berjudul **"At-Tabligh"** dan ia berdiskusi dengannya mengenai makna tawaffi dan Sayyid tidak bisa menjawabnya.

Beliau ra mengatakan mengenai karangan Masih Mau'ud as berbahasa arab:

" Saya bersumpah bahkan orang arab tidak dapat menulis seperti beliau as, apatah lagi orang India".

Dan ketika beliau ra membaca di dalam buku yang sama qasidah yg ditulis oleh Masih Mau'ud as memuji yang mulia Rasulullah saw, qasidah itu diawali dengan kata :

يا عين فيض الله والعرفان يسعى إليك الخلق كالظمآن

(Ya aina faidillahi wairfaani. Yas'a ilaikalkhalqi kazzomaani)

Beliau ra pun menangis dan berkata :

" Saya bersumpah bahwa orang-orang arab tidak mampu membuat yang lebih baik dari qasidah ini. Dan jika ada orang yang mengatakan bahwa dapat membuat yang lebih baik dari ini maka ia adalah Musailamah Al Kazzab yang dilaknat Allah

ملعون ومسيلمة الكذاب".

Kemudian beliau ra mengatakan akan

menghafal qasidah tersebut. Ketika beliau ra tiba di Qadian, Beliau tinggal selama 7 bulan bersama dengan Masih Mau'ud as dan pada akhirnya menyatakan baiat dengan karunia Allah swt. Beliau ra menulis sebuah buku di Qadian yang berjudul **إيقاظ الناس,** (Iqozunnaas) . Masih Mau'ud as membaca bukunya dan memujinya.

Kata-kata yang digunakan Masih Mau'ud as mengenai Beliau ra dalam bahasa arab sangat indah dan menyentuh hati dan Masih Mau'ud as menganggap Beliau ra sebagai penyempurnaan dari doa-doanya mendapatkan orang yang saleh dari keturunan arab yang dapat menyebarkan pesan dan buku-buku Masih Mau'ud as kepada orang-orang keturunan Arab. Muhamad Syami Attarabulusi menulis suatu Qasidah juga untuk memuliakan Masih Mau'ud as dan dipublikasikan pada bagian akhir buku Masih Mau'ud as yang berjudul "Karamatus Shadiqin" **كرامات الصادقين.**

3. **Abdullah Al Arabi عبد الله العرب**

Beliau ra adalah seorang pedagang terkenal, kaya dan banyak membelanjakan harta untuk tujuan agama. Beliau ra bertemu dengan Masih Mau'ud as dan tinggal bersama beliau as beberapa lama. Beliau adalah seorang muslim Syiah dari Iraq. Beliau ra adalah orang yang bertanya kepada Masih Mau'ud as sebelum kembali ke Iraq, apakah boleh bermakmum dengan kaumnya yang masih belum beriman. Masih Mau'ud as mengatakan kepadanya untuk tidak bermakmum kepada orang tidak beriman kepada beliau as dan bahwa dia harus pertama-tama menyampaikan tabligh untuk mengetahui apakah mereka beriman atau tidak. Ketika ia menyatakan kepada Masih Mau'ud as bahwa kaumnya sangat keras dan mereka adalah orang Syiah, Masih Mau'ud as mengatakan kepadanya bahwa ia harus berusaha karena Allah dan jika hubungan dengan Allah dibangun atas dasar kejujuran maka Allah akan menjaga beliau ra.

4. **Abdul Al-Mahi Al-Arabi**

Beliau ra adalah seorang Muslim Syiah Iraq juga. Beliau ra membaca karangan berbahasa arab dari Masih Mau'ud as dan sampai pada kesimpulan tidak seorangpun dapat menulis hal yang demikian tanpa dukungan Allah SWT. Maka Beliau ra datang ke Qadian dan bertemu dengan Masih Mau'ud as, dan bertanya : "Apakah Anda yang telah menulis buku-buku berbahasa arab ini?". Masih Mau'ud as menjawab :"Ya, Aku telah menulisnya dengan karunia Allah SWT dan dukunganNya". Abdul Mahi kemudian berkata :" Aku akan percaya pada semua pendakwaan anda jika anda menulis yang seperti buku-buku berbahasa arab ini di depan saya sekarang." Masih Mau'ud as menjawab : "Bukanlah sesuai dengan kebiasaan utusan-utusan Tuhan untuk menunjukkan keajaiban seperti itu. Aku hanya menulis atas perintah Allah SWT dan dengan pertolongan-Nya."

Kemudian Abdul Mahi kemudian pergi ke

guest house dan menulis surat dalam bahasa arab kepada Masih Mau'ud as. Dan Masih Mau'ud as menjawab surat tersebut dalam bahasa arab yang membuat tentram Abdullah Mahi ra. Beliau ra pun langsung menyatakan baiat. Beliau ra tinggal di Qadian untuk waktu yang lama dan pada masa hidup Khalifatul Masih I ra, beliau ra melakukan perjalanan bersama dengan Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra ke negeri-negeri arab pada tahun 1912.
Sahabat-sahabat yang lain adalah :

5. **Ali bin Syarif Mustafa dari Mekah**
6. **Utsman Al-Arabi dari Thaif**
7. **Al-Hajj Mahdi Al-Baghdadi dari Baghdad**

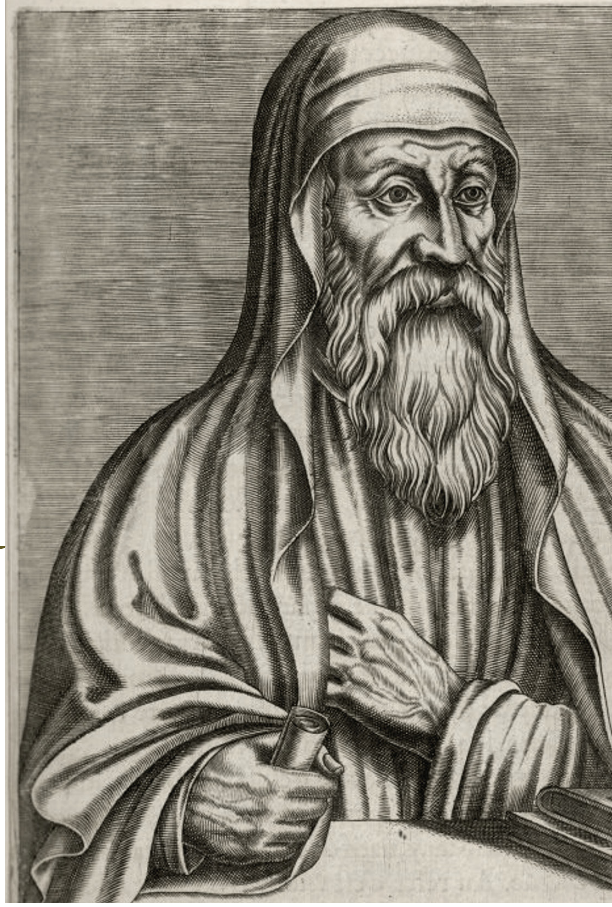
Tanggung jawab orang-orang (ahmadi) keturunan arab di dalam menyampaikan tabligh Masih Mau'ud as sangatlah besar sesuai dengan berbagai alasan yang dikemukakan oleh Masih Mau'ud as dan para Khalifahnya. Seruan terakhir mengenai pentingnya hal ini terdapat dalam pesan-pesan Hadhrat Khalifatul Masih V, Amirul Mukminin atba pada Pidato Penutupan Jalsah UK 2009.
Hudhur atba mengatakan :

"Tanggung jawab orang-orang (ahmadi) keturunan arab dalam menyampaikan tabligh Masih Mau'ud as sangatlah besar karena kalian mempunyai hubungan yang paling dekat dengan Rasulullah saw secara spiritual dan tempat.
Rasulullah saw memerintahkan untuk menyampaikan Salam kepada Masih Mau'ud as dan kalian adalah kaum yang atasnya nubuatan tersebut paling mengena.
Ahmadi keturunan Arab harus berdoa dengan sungguh-sungguh, kepada mereka yang sanggup dan memungkinkan harus pergi ke Kabah Al Musyarifah dan Masjid Nabawi dan berusahalah berdoa di sana. Mereka harus menangis dan merintih di sana…….."
Semoga Allah memberikan kemampuan kepada kita untuk menjalankan kewajiban ini dengan sepenuhnya. Amin.

Penerjemah : BJ

Keterangan : Jalsah Salanah Pertama Qatar, 2010 dilaksanakan pada Bulan April 2010. Dihadiri kurang lebih 100 orang yang berasal dari sekitar 5 negara. Jalsah dihadiri pula oleh perwakilan Hudhur V atba, yang merupakan Mubaligh Incharge untuk Wilayah Timur Tengah. Pidato di atas disampaikan sebagai Pidato Penutupan Jalsah. Semoga bermanfaat. Mohon doa untuk keselamatan, kemajuan dan keberkatan bagi seluruh anggota Jemaat Ahmadiyah di Timur Tengah.

GEMA
Kristologi



ORIGEN

Oleh: Fazal Ahmad UK

Origen (hidup sekitar 185 254 M) adalah salah seorang guru dan filosof Kristen paling berpengaruh di masanya. Pandangan dan ajarannya berdampak besar pada saat ketika agama Kristen sedang berusaha melepaskan diri dari akar pandangan agama Yahudi dan membentuk identitasnya sendiri. Lagi pula pada saat itu konsep dan fitrat daripada Yesus a.s. sedang ditelaah dan belum ada kata sepakat mengenai hal ini pada keseluruhan dunia Kristiani.

Artikel ini berusaha mengungkap lingkungan di dalam mana sosok ini muncul, ajaranajaran serta dampaknya pada pengembangan ajaran dan pemikiran Kristiani. Sumber utama kami tentang sosok ini berasal dari beberapa nukilan yang tercantum dalam tulisantulisannya dan dari Sejarah Gereja yang dikarang oleh Eusebius di awal abad keempat yang mengkhususkan sebagian besar dari suatu bab *(Book VI: Severus to Decius: The Work of Origen: widespread persecution)* didedikasikan bagi Origen. Kenyataan bahwa Eusebius menulis tentang 300 tahun pertama dari agama Kristen dan bahwa ia mengkhususkan sebagian besar dari satu dari antara sepuluh bab bagi pembahasan Origen, menggambarkan dampak besar diri yang bersangkutan atas perkembangan agama Kristen pada masa krusial dari sejarahnya.

Latarbelakang Diri

Origen lahir di abad kedua agama Kristen yaitu di tahun 185 M pada sebuah keluarga Kristen yang taat dan tumbuh besar di Aleksandria, di utara





Mesir modern. Sejak kanakkanak keluarganya telah mendorong dirinya untuk mempelajari teks Injil dan menghafalkannya, sebagaiman juga yang dilakukan oleh anak Muslim sekarang ini dalam menghafal Al-Quran. Perhatiannya segera beralih melampaui ayatayat harfiah yang tertera guna mencari makna yang lebih dalam dari apa yang tersurat. Meski tingkat studi kritis demikian tidak selalu diizinkan pada masa itu karena persepsi umum menganggap terlalu banyak pengertian akan memberatkan kemampuan pemahaman manusia dan karena itu umat Kristiani tidak mestinya mempertanyakan isi Injil, namun keluarganya bergembira atas sikap studinya tersebut.

Pada masa itu agama Kristen sedang menyebar sepanjang kawasan Mediteranea dengan beberapa sentra di Timur Tengah, Afrika Utara dan Eropa Selatan. Adalah dalam masa kehidupan Origen ditetapkan pertama kali tanggal Paskah secara formal. Begitu juga mulai muncul istilah 'katolik.' Yang lebih penting lagi ialah ketika di masa mudanya itu ditetapkan Kanon Perjanjian Baru. Banyak timbul perdebatan mengenai buku mana yang akan dimasukkan sebagai bagian dari Kanon tersebut dimana hal itu mempengaruhi telaah yang dilakukannya di kemudian hari sebagaimana akan kita lihat.

Ketika agama Kristen sedang berusaha menjauhkan diri dari akar Yahudinya dan berkembang dalam statutanya sendiri, agama ini juga mulai dirasa sebagai ancaman bagi Empirium Romawi. Di bawah aniaya Kaisar Severusmaka Leonides, ayah Origen, ditangkap dan dipenjara. Karena ditangkap ini, putranya Origen yang berusia muda (saat itu berumur 18 tahun) ingin mengikuti dan mensahidkan dirinya tetapi ditegah oleh ibunya. Origen kemudian menyurati bapaknya:

"Mohon bapak tidak berubah pikiran berkenaan dengan urusan kita." (Eusebius VI, h. 180)

Hal ini menggambarkan ghairat yang dimiliki Origen terhadap agamanya sejak usia muda. Ayahnya Leonides dipenggal kepalanya pada tahun 203 dan ini hanya salah satu dari sekian banyak pengorbanan yang harus diberikan oleh umat Kristiani di Mesir. Kejadian itu membekas dalam pada Origen. Ia sekarang harus berusaha untuk menghidupi ibunya yang menjanda

dan enam orang adik lelaki.

Ia berhasil menjadi murid dari ahli theologi dan filosof Ammonius Saccas yang juga mengajar filsafat Neoplatonisme. Ia mempelajari bahasa Iberani agar bisa menelaah Perjanjian Lama dalam bahasa aslinya. Ia memilih hidup sederhana dan selama bertahun-tahun menolak bendabenda duniawi yang diberikan oleh komunitasnya kepadanya. Ia memilih menapaki jalan-jalan kota Aleksandria tanpa alas kaki, makan hanya sedikit sekali dan menghindari minuman anggur. Ia juga mencoba mengangkat ghairah spiritualnya melalui cara berpuasa. Jadi sambil melatih diriny untuk mempelajari Injil, ia pun meningkatkan status keruhaniannya ke tingkat yang menjadi teladan bagi para muridnya.

Ia mulai menulis (lebih tepatnya mendiktekan) banyak sekali buku tentang agama Kristen dimana ada sumber yang mengatakan bahwa ia menulis sekitar 2000 buku. Ia membahas berbagai macam subyek termasuk diantaranya *Doktrin Kristen dan Fitrat Yesus (Christian Doctrine and the Nature of Jesus)*. Salah satu bukunya yang amat terkenal adalah *Contra Celsum* (Bantahan terhadap Celsus) karena filosof Celsus mengarang buku yang menghantam agama Kristen dan Origen memberikan respons secara komprehensif membela agamanya. Ia juga menulis berbagai penafsiran atas kitabkitab yang terdapat dalam Injil.

Yang dimaksud dengan Injil disini adalah kumpulan Gospel dan suratsurat yang sekarang ini dikenal sebagai Perjanjian Baru, namun di masa Origen lebih banyak lagi kitabkitab yang dianggap sebagai autentik dalam Gereja. Masing-masing cendekiawan mempunyai pandangan sendiri tentang mana yang dianggap autentik dan mana yang dianggap sebagai apokrifa. Origen menggambarkan masalah ini dalam sebuah debat tentang buku mana yang dianggap autentik:

“. . . karya ini (ajaran Petrus) tidak termasuk di antara kitab-kitab eklesiastika, karena kami bisa membuktikan bahwa kitab ini bukan dikarang oleh Petrus atau pun seseorang yang diilhami oleh Ruh Ilahi.” (Origen 4.241)

Origen mempelajari agamanya pada saat Kitab Kanon dari Gereja masih dipertengkarkan. Sebagaimana akan kita lihat, ia juga memiliki rasa dahaga atas pengetahuan umumnya dan karena itu juga mempelajari bukubuku yang berada di luar lingkungan Injil ortodoks. Origen juga menjadi pengajar Katekumen (orangorang yang diberi pengajaran tentang keimanan sebelum mereka dibaptis) di gereja Aleksandria. Banyak yang belajar kepadanya tentang dasardasar keimanan. Setelah itu ia memfokuskan diri pada telaah yang lebih mendalam dan mengajar para cendekiawan. Adapun pengajaran kepada Katekumen didelegasikan kepada koleganya, Heracles (Williamson, h. 400).

Karya-karya Origen

Origen banyak sekali mengajari mereka yang mendatanginya untuk meminta nasihat. Salah satunya adalah Gregory Thaumaturgus yang menulis tentang Origen sekitar tahun 255 (tak lama setelah kematiannya):

"Sebagai seorang yang mengajari para guru, sesungguhnya ia mengajar kita untuk tidak melekatkan diri kepada siapa pun, meski mereka dikatakan sebagai yang paling bijak dari antara manusia. Malah ia menyarankan kita hanya mengabdikan diri bagi Tuhan semata dan kepada para nabinabi." (Gregory 6.36)

Dengan demikian jelas kalau Origen adalah orang yang berpandangan terbuka serta mengajak murid-muridnya untuk mempelajari juga berbagai sumber lainnya sebagaimana dinyatakan Gregory:

"Tidak ada subyek yang ditegah, tidak ada sesuatu apa pun yang ditutupi dari kami. Kami diizinkan guna membiasakan diri dengan semua jenis akidah, baik bersumber dari Yunani atau pun dari Timur, hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan atau pun sekuler, bebas melanglang segala bidang pelajaran." (Bettenson, h.19)

Dalam mempelajari Injil, Origen tidak puas hanya dengan pandangan standar atau menganggap setiap ayat sebagai suatu yang sudah sempurna. Ia menyadari bahwa ia menghadapi berbagai variasi dari Injil, baik yang berkaitan dengan istilah terjemahan atau pun isinya sendiri. Eusebius menulis tentang dirinya:

"Ia memburu hasil terjemahan dari Kitab Suci selain dari yang dihasilkan Septuagint . . . dan ia menemukan beberapa alternatif dalam tiap terjemahan. Hal ini sudah lama menghilang selama beberapa tahun aku tidak tahu dimana tetapi ia memburunya sampai ke tempat tersembunyi dan membawanya ke permukaan. Semua itu terselubung misteri dan ia tidak mengetahui siapa yang menulisnya. Yang bisa ia kemukakan hanyalah ia telah menemukan salah satunya di Nicopolis dekat Actium dan tempattempat lain yang mirip." (Eusebius VI, 16)

Kita tak akan pernah bisa mengetahui lagi versi Injil mana yang telah ditemukannya itu. Sebagai dugaan, bisa jadi ia menemukan Gospel yang sekarang ini dianggap sebagai apokrifa atau tidak autentik karena menyimpang dari norma-norma Kristiani yang diterima umum, seperti antara lain Gospel dari Thomas. Karena tinggal di Aleksandria, bisa jadi ia menemui teks Gnostika atau mungkin juga sebagian dari Naskah Laut Mati.Kita tak akan pernah bisa mengetahui lagi versi Injil mana yang telah ditemukannya itu. Sebagai dugaan, bisa jadi ia menemukan Gospel yang sekarang ini dianggap sebagai apokrifa atau tidak autentik karena menyimpang dari normanorma Kristiani yang diterima umum, seperti antara lain Gospel dari Thomas. Karena tinggal di Aleksandria, bisa jadi ia menemui teks Gnostika atau mungkin juga sebagian dari Naskah Laut Mati.

Salah satu karya besar yang ditulis Origen berkaitan dengan telaah tekstual Injili. Ia menyadari adanya perbedaan-perbedaan di antara berbagai versi Perjanjian Lama. Karena itu ia memutuskan menjejerkan enam versi kitab itu dalam sebuah kumpulan yang kemudian dikenal sebagai Hexapla (enam lapis). Dalam kumpulan itu ia memasukkan versi dalam bahasa Iberani, transliterasi Yunani, versi harfiah dari Aquila, versi Septuagint,

versi bahasa Yunani dari Symachus dan revisi dari Theodotion. Dengan cara ini semua diskrepansi menjadi nyata. Upaya raksasanya ini menghabiskan waktu 25 tahun. Ia mencoba melakukan pendekatan ini dalam usahanya mencari pemahaman yang lebih mendalam dari teks Injili. Gayanya sekarang ini dikenal sebagai interpretasi alegoris dan diakui sebagai cara mencari makna tersirat yang terkandung.

Keyakinan Origen

Di abad ketiga era Kristiani, para cendekiawan ruhani berusaha mencari makna dari fitrat Yesus a.s. Masih terdapat kerancuan apakah sosok ini seorang Yahudi atau bukan, apakah termasuk manusia atau ilahi, dan apa yang terjadi padanya setelah peristiwa penyaliban.

Ahli sejarah Gwatkin mencoba menjelaskan dilema itu dengan kata-kata sebagai berikut:
"Apakah Yesus memang sepenuhnya berfitrat ilahi atau memang sama sekali tidak. Jika benar, maka umat Kristiani dapat dikatakan telah menyembah dua tuhan, jika tidak maka mereka menyembah seorang mahluk. Kedua cara itu tetap saja tidak bisa mengelak dari tuduhan polytheisme." (Gwatkin, vol. II, h. 183)

Origen mempelajari fitrat Yesus a.s. secara mendalam. Ia rupanya mencoba menguji konsep Trinitas sampai ke limitnya sedemikian rupa sehingga akan menarik orangorang lain untuk meneliti konsep dimaksud, sebagaimana dikatakan salah seorang cendekiawan:
". . . ia mencoba menekankan perbedaanperbedaan dalam Trinitas dengan mengurbankan Ketauhidan, meletakkan posisi sang Putra secara terlalu definitive dan membatasi ruang gerak Rohul Kudus." (Bettenson, h. 21)

Dalam bukunya Prinsip Pertama (De Principiis), Origen mengemukakan keraguannya mengenai Trinitas dimana ia menulis:

"*Berkaitan dengan dirinya (Yesus) masih belum jelas apakah ia ini harus dianggap diperanakkan atau tidak diperanakkan, atau menganggap dirinya sebagai Putra Tuhan atau bukan."* (Origen, De Principiis, I, Kata Pengantar 4)

Selanjutnya ia menyatakan:
"Tuhan dan sang Bapak menguasai seluruh alam ini dan lebih luhur dari segala mahluk yang ada, karena Dia memberikan kepada masingmasing mahluk itu bagian dari eksistensiNya sehingga sang Putra dengan demikian karena lebih rendah dari sang Bapak, hanya bisa dikatakan sebagai lebihsuperior dari mahluk berakal lainnya saja (karena ia hanyalah peringkat kedua setelah sang Bapak),adapun Rohul Kudus lebih rendah lagi dan hanya bisa disejajarkan dengan para santo saja." (Origen, De Principiis, I, 3.5)

Trinitas bukanlah konsep yang dibawa oleh Yesus a.s. sendiri sehingga menjadi sulit bagi para cendekiawan kemudian untuk memahaminya.

Origen akhirnya menerimakan pandangan bahwa Logos (Firman) dan ruh manusia koeksis secara bersamaan. Ia meyakini bahwa pada saat kelahirannya, ruh manusia Yesus telah bersatu dengan Logos. Dalam tubuh Yesus ia meyakini

bahwa ruh itu sedemikian dekat dengan Logos sehingga ruh ini kecipratan fitrat Logos. Namun seperti telah diungkapkan juga, Origen juga menekankan bahwa Logos berada di bawah atau tunduk pada sang Bapak (Tuhan). Dengan demikian Origen secara jelas mensiratkan bahwa Yesus statusnya tunduk kepada sang Bapak. Bisa jadi ia baru mampu mengembangkan konsep ide bahwa kadar keilahian Yesus masih di bawah sang Bapak (Tuhan), namun konsepnya ini mengarah pada sudut pandang yang bisa diterima oleh penganut monotheisme lainnya.

Adalah benih ini yang kemudian dipetik oleh Arius beberapa masa kemudian. Ia mengembangkan ide ini lebih lanjut untuk menjelaskan bahwa Yesus a.s. diciptakan oleh sang Bapak dan karena itu tidak saja tunduk kepada Tuhan tetapi juga bersifat tidak kekal dengan pengertian bahwa ada masaatau titik saat penciptaannya. Pandangan Arius inilah yang kemudian mendorong Gereja melahirkan formulasi Trinitas dalam Konsili di Nicaea pada tahun 325 M sebagai reaksi Gereja terhadap apa yang dianggap sebagai bid'ah seperti ini.

Ia kemudian dituduh menyangkal konsep kebangkitan kembali Yesus (Jerome, Adv. Ioann, Hier, 7) ketika ia berkutat dengan konsep ini. Jika penafsiran Origen sendiri dikatakan kabur mengenai hal ini, tetapi konsep ini memperjelas ketidakpastian di antara para pemikir Kristiani akbar di masa itu, yang sekarang ini dianggap sebagai hal yang lumrah saja di dunia Kristiani.

Penganut Kristen modern menganggap bahwa hanya mereka yang menerima Kristus saja yang bisa masuk surga, sedangkan sisa manusia lainnya terkutuk masuk neraka. Origen dalam hal ini bersifat 'universalis' dengan pengertian bahwa ia meyakini bahwa kekuasaan Tuhan berada di atas segalanya juga akan memperoleh keselamatan. Pandangan ini berbeda sekali dengan paham Kristiani sekarang yang menganggap mereka yang tidak menerima Kristus akan abadi di neraka selamalamanya.dan pada akhirnya semua manusia akan diselamatkan, apakah mereka menerima Kristus atau pun tidak. Mereka yang tidak berhasil berbuat amal baik dalam kehidupan ini akan 'disucikan oleh api' di kehidupan berikutnya dan pada akhirnya juga akan memperoleh keselamata. Pandangan ini berbeda sekali dengan paham Kristiani sekarang yang menganggap mereka yangtidak menerima Kristus akan abadi di neraka selamalamanya.

Penebusan dosa juga merupakan konsep baru yang aneh dalam agama Kristen. Origen lama berkutat dengan konsep ini. Ia berpandangan kalau Yesus wafat di atas salib sebagai laku penebusan bagi umat manusia maka tebusan itu mestinya dibayarkan kepada Iblis karena Tuhan sendiri tidak ada menyandera umat manusia yang adalah ciptaanNya sendiri. Pandangan ini menggambarkan divergensi berbagai pandangan dalam empat abad yang pertama dari era Kristiani karena tidak semuanya mampu memahami konsep Trinitas dan Penebusan Dosa.

Pengucilan Gereja

Sebagaimana dikemukakan di atas, terdapat berbagai aliran pemikiran dalam agama Kristiani, terutama di sentrasentra seperti Yerusalem, Aleksandria, Antiokia

dan Roma. Tidak ada dari pandangan-pandangan ini yang diterima secara global dan menyeluruh. Hal mana menimbulkan perlunya Konsili di Nicaea pada tahun 325 M agar hanya ada satu akidah saja yang berlaku di lingkungan Gereja.

Origen kemudian dimusuhi oleh Uskup Aleksandria yaitu Demetrius dan ia diusir dari gereja lokalnya pada tahun 230 M setelah dua orang uskup Palestina (Aleksander dari Yerusalem dan Theoctitus dari Caesarea) meminta Origen sebagai pengkhutbah awam (bukan pendeta) tanpa permisi kepada Uskup Demetrius. Beberapa cendekiawan seperti Eusebius menyatakan bahwa Demetrius sebenarnya cemburu kepada Origen karena memperoleh kehormatan lebih dari sekian banyak uskup terpelajar yang ada di masa itu sehingga ia mengambil langkah drastis demikian. Pada masa yang sama, bangsa Romawi melakukan pembantaian yang disebut sebagai 'amukan Caracalla' di Aleksandria. Gabungan dari berbagai faktor itu mendorong Origen untuk pindah ke Palestina ke kota pantai Caesarea dimana ia mendirikan sekolah di bawah perlindungan Ambrose. Sebelumnya Origen pernah bekerja di Caesarea sebelum kepindahannya itu. Ambrose telah menyiapkan sarana pencetakan berikut tim penulis dan ahli kaligrafi. (Bettenson, h.19).

Ironisnya meski Origen dikucilkan oleh unsur Gereja, tetapi ia malah ditangkap oleh bangsa Roma di bawah kaisar Decius. Origen dipenjara dan disiksa dimana nasib buruk ini telah merusak kesehatan dan yang mengakhiri hidupnya beberapa tahun kemudian di Tyra pada tahun 254 M.

Pengaruh Origen

Origen berpengaruh langsung pada banyak cendekiawan yang pernah singgah di akademinya di Caesarea, namun malah berpengaruh jauh melalui cendekiawan dan filosof lain justru setelah ketiadaannya, seperti Arius misalnya. Origen banyak sekali menulis buku dan artikel tetapi Konsili Gereja tahun 553 M menyatakan bahwa ia termasuk sebagai orang yang bid'ah (heretik) sehingga banyak hasil karnya yang musnah kemudian. Namun masih ada beberapa hasil karyanya yang selamat berkat penterjemahan ke dalam bahasa Latin oleh Jerome, Rufinus dan lainlainnya.

Meski kemudian Jerome sendiri dianggap heretik karena pandangannya, ia yang mengkompilasi Kanon yang pertama sangat memuja Origen seabad setelah kepergiannya:

*"Ia dihukum oleh uskupnya sendiri, Demetrius, dan yang membela hanya uskupuskup dari Palestina, Arabia, Phunicia dan Achaia. Roma menyetujui hukuman itu, bukan sebagaimana lolongan anjing gila yang mengejarnya atau karena keanehan akidahnya, tetapi karena manusia tidak bisa mentoleransi kefasihan dan kedalaman ilmu pengetahuan yang dimilikinya dimana jika ia membuka bibirnya maka orangorang lain jadi kelihatan tolol." (*Jerome, Epistle, XXXII.4)

Jerome menulis ini sekitar tahun 384 M ketika Gereja telah menjadi agama negara dari Empirium Romawi dimana mereka telah memaksakan konsep Trinitas ke dalam Gereja agar tercipta suatu kesatuan pandangan. Kegairahan

mereka mengejar para pembelot telah memaksa orangorang malang ini melarikan diri ke gurun pasir Mesir. Untung bagi Origen bahwa ia sudah tiada seabad sebelum semua ini terjadi.

Kita juga bisa meraba kekuatan perasaan orangorang kemudian jika membaca sebuah surat dari Uskup Roma kepada kawannya Simplician di Milan pada tahun 400 M:

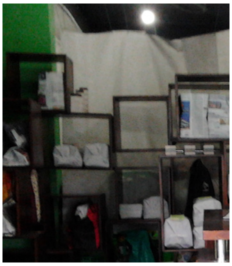
". . . segala hal yang ditulis di masa lalu oleh Origen yang bertentangan dengan keimanan kita ternyata juga telah ditolak dan dipersalahkan oleh kita." (Anastasius, 400 M)

Jika dunia Kristiani demikian menentang Origen dan pandangannya 300 tahun setelah yang bersangkutan tiada, menunjukkan betapa besar pengaruhnya pada awal era Kristiani. Kita bisa saja tidak sependapat dengan sebagian dari konklusi yang ditariknya, namun usahanya untuk mencari makna yang lebih dalam dan caranya mempertanyakan konsepkonsep dasar sekitar Trinitas dan Penebusan Dosa, yang sekarang ini dianggap sebagai fakta mendasar 2000 tahun setelah peristiwa Yesus, ternyata tidak dipandang sama di masa 200 tahun setelah peristiwa Penyaliban.

Referensi:

1. A Dictionary of Early Christian Beliefs, Ed. Bercot D. W., 1998, Hendrickson Publ. Inc. Massachusetts, USA.
2. Creeds, Council and Controversies, Stevenson J., 1989, SPCK, London, UK.
3. A New Eusebius, Stevenson J., 1999, SPCK, London, UK.
4. Christian Theology an Introduction, McGrath A. E., 2001, Blackwell Publ. Ltd, Oxford, UK.
5. Pagans and Christians, Fox R. L., 1986, Penguin Books, London, UK.
6. Early Church History to AD 313, Gwatkin H. M., 1909, Macmillan & Co. Ltd., London, UK.
7. Eusebius The History of the Church, trans. Williamson G. A., 1989, Penguin Books, London, UK.
8. The Early Christian Fathers, ed. Betterson H., 1956, Oxford University Press, UK.
9. Christianity and Rabbinic Judaism, ed. Shanks H., 1993, SPCK, London, UK.

(dimuat dalam "The Review of Religion" Agustus 2005")









GEMA

Wirausaha

AKU BISA

Rizqi Baihaqi Ahmadi, pemuda asal Gondrong yang kini bermukim dan mengembangkan usahanya di bidang Laundry di Yogyakarta akan berbagi cerita kisah jatuh bangunnya membangun usaha. Setelah lulus dari perguruan terkemuka dia kemudian memutuskan hijrah dan membangun usaha alih-alih mencari kerja seperti orang kebanyakan. Semoga semangatnya menginspirasi yang lain dalam memulai dan terus mengembangkan semangat wirausaha

Ketika pertama kali dihubungi untuk sharing tentang pengalaman membangun bisnis, saya merasa masih terlalu kecil untuk berbagi sesuatu tentang apa yang sudah saya capai. Namun saya berpikir kembali dan berkata dalam hati, "mungkin contoh kecil seperti ini yang bisa membuat rekan rekan berani mengambil langkah untuk mencobanya dibandingkan sebuah usaha besar yang membuat rekan-rekan hanya berkata, saya tak mungkin bisa seperti itu".

#1 semua tak semudah yang dibayangkan

Mungkin tak pernah ada yang membayangkan bahwa untuk sampai pada posisi ini, saya harus melewati masa masa sulit yang hanya indah untuk dikenang. Bekerja hampir 18 jam per hari , 6 hari dalam seminggu selama kurun waktu dua tahun adalah salah satu keadaan yang harus saya lalui. Banyak cerita masa-masa sulit yang membuat saya tersenyum ketika mengingatnya kembali, seperti ketika saya menunggu seorang calon investor dalam keadaan hujan yang begitu deras dan ternyata beliau tidak ada di tempat saat itu, bahkan sampai pada kenangan tidur di atas meja setrika.

Saya tak akan menyangkal bahwa untuk melalui jalan ini Anda benar benar harus siap menghadapi segala bentuk keadaan yang tidak menyenangkan. Dua tahun pertama menjalani bisnis Laundry hampir bisa dikatakan bahwa kami tak pernah untung, dan kami berjalan terseok

seok untuk dapat bertahan. Hampir dipastikan kami selalu menyuntikkan dana tambahan kepada bisnis Laundry ini untuk membuatnya tetap berjalan.

#2 Anda harus tahu Mengapa Anda mau bertahan

Dua tahun tanpa sebuah titik cerah sedikitpun dari sebuah bisnis mungkin bagi sebagian orang adalah hal gila bila tetap mempertahankannya, namun bagi saya ini adalah momen dimana saya ditempa untuk benar benar menjadi pengusaha.

Saya sadar bahwa yang membuat saya bertahan bukanlah tentang uang, saya mulai melihat nilai yang lebih dari sekedar uang. Saya tak bisa menyangkal bahwa semua orang membutuhkan uang, bahwa uang dapat membeli banyak hal, dan bahwa setiap pengusaha pasti ingin kaya termasuk saya.

Namun uang bukanlah segalanya, saya mulai belajar menempatkan uang hanya sebagai alat tukar namun kita adalah modal terbesar untuk maju. Saya sadar bahwa yang membuat saya tetap dapat berpikir dengan jernih dan kreatif bukan karena uang tapi karena saya ingin melihat sebuah produk yang saya ciptakan memberikan kepuasaan kepada pelanggan dan mereka bisa mengerti bahwa ini adalah produk yang bagus yang memberikan banyak manfaat.

Dan saya pun sadar bahwa ketika memutuskan menjadi pengusaha bukanlah karena hanya ingin menjadi orang kaya, namun yang paling utama adalah untuk mewujudkan cita-cita almarhum ayah saya. Itulah hal besar yang membuat saya mau bertahan dan menghadapi segala bentuk kesulitan dalam proses menjadi pengusaha yang sesungguhnya.

#3 Proses (berkembang dengan bijak)

Saya belajar banyak dari setiap masa sulit yang saya lalui, saya belajar bagaimana memperbaiki kualitas sebuah produk, belajar bagaimana menaikkan brand image di mata para konsumen dengan mendesain ulang kemasannya, dan saya pun belajar bagaimana memimpin staf-staf saya di Laundry. Saat menjalankan semua ini, saya sadar bahwa hal pertama yang harus saya lakukan adalah mengubah cara berpikir saya. Saya harus belajar bagaimana cara pengusaha berpikir untuk bisa menjadi pengusaha.

Saya sadar saya perlu tahu banyak hal untuk mewujudkan hal itu. Dan hari Jumat adalah satu satunya hari libur yang saya miliki untuk memberikan diri saya suplemen agar dapat bertahan dan terus maju. Apa yang saya lakukan? Saya rutin mengunjungi toko buku untuk membaca cerita sukses para pengusaha dari mulai Robert Kyosaki (Rich Dad Poor Dad) sampai Reza Nurhilman (Owner Maicih). Cerita-cerita mereka bukan hanya sekedar inspiratif namun seperti sebuah angin segar dan stamina yang tetap membakar semangat saya untuk terus maju.

Tiada hari tanpa belajar, itulah yang harus dilakukan oleh setiap pengusaha. Buku-buku mereka memandu saya untuk melalui hari-hari penuh pelajaran sulit dalam berbisnis. Dan satu hal yang paling penting dan harus Anda miliki untuk menjadi pengusaha adalah sebuah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi seperti rasa takut, marah, keserakahan, kesedihan, cinta, dan berbagai bentuk ekspresi perasaan. Kemampuan ini mampu membuat pengusaha mengendalikan dirinya dengan baik sehingga dapat terus berkembang bahkan di masa-

masa tersulit mereka.

Berkembang dengan bijak adalah kata-kata yang tepat untuk menggambarkan setiap proses yang harus dilalui dalam dunia bisnis. Saya tak bisa membayangkan bagaimana jika waktu pertama kali membuka bisnis ini, kemudian order yang masuk langsung ratusan kg per hari. Mungkin semuanya akan kacau karena kami belum mampu mengerjakan dalam kapasitas seperti itu. Perkembangan bisnismu akan berjalan seiring dengan peningkatan kapasitasmu sebagai pengusaha, maka nikmatilah prosesnya dan kembangkan dirimu jika ingin usahamu berkembang.

#4 Nilai positif

Suntikkanlah selalu dirimu dengan nilai-nilai positif untuk tetap membuatmu terus bergerak ketika kau tak melihat cahaya sedikitpun. Percayalah, jika kau adalah orang orang beriman dan yakin bahwa Tuhanmu Maha Adil maka yakinlah bahwa kau memiliki hak yang sama untuk sukses seperti orang lain. Namun, kau harus berusaha untuk meraihnya karena kesuksesan tak akan pernah diberikan kepada orang yang hanya menunggu. Pantaskanlah dirimu untuk meraih kesuksesan, Allah akan memberimu tanggungjawab atau beban sesuai dengan kemampuanmu seperti yang telah Dia janjikan dalam Alquran.

Maka yakinlah hal itu juga berlaku ketika kau mulai menjalankan bisnismu. Ketika kau mampu mengelola uang dalam jumlah yang besar, Allah akan memberikannya. Ketika kau mampu memimpin staf-stafmu dalam jumlah yang besar, Allah akan mengirimkan orang orang untuk bekerja bersamamu. Tapi bila hal itu belum terjadi, maka jangan pernah salahkan orang lain atau keadaan. Lakukanlah evaluasi diri, tingkatkan kapasitas pribadimu, dan pantaskanlah dirimu untuk menerima tanggungjawab yang lebih besar.

#5 Penutup

EXO Laundry melalui 3 fase peningkatan kapasitas untuk sampai pada keadaan saat ini, dimana kami sekarang memiliki 10 staf dengan loyalitas tinggi yang mampu mendedikasikan dirinya untuk perkembangan bisnis ini. Kami memasuki tahun ke 4 dimana saatnya kami mulai berjalan lebih cepat dan lincah layaknya seorang balita. Kami masih sangat kecil saat ini, namun kami yakin kami akan tumbuh besar dan memberikan arti bagi lingkungan dimana kami berada. Jika saya bisa melakukannya, saya pun yakin bahwa Anda juga bisa untuk melakukannya. Salam sukses mulia (Rizqi Baihaqi Ahmadi)



Biodata

Nama	:	Rizqi Baihaqi Ahmadi
Alamat rumah	:	Jl. KH. Hasyim Ashari no. 26 Kenanga RT/RW 04/01 Cipondoh – Tangerang
Alamat di Yogyakarta	:	Jl. Atmosukarto no. 15, Kota Baru - Jogjakarta
No HP	:	+6281383660400
E-mail	:	baihaqi.r@gmail.com
TTL	:	Jakarta, 13 Maret 1987

MENGENAL SEO YUK!



Ada sebuah Ungkapan dari penggiat internet marketing yang mengatakan bahwa: “9 dari 10 Pintu Rezeki itu ada di Internet dan yang ke 10 nya adalah Website” @kagusti.

Pada Kesempatan kali ini saya akan berbagi tentang sekilas apa itu Ilmu Optimasi Mesin Pencari atau yang lebih Familiar di sebut SEO.

Optimasi mesin pencarian (bahasa inggris : Search Engine Optimization dapat di singkat SEO) adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan volume dan kualitas Traffic kunjungan melalui mesin pencarian menuju situs atau website tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencarian. Mesin pencarian (search engine) yang paling populer dan banyak digunakan terutama di indonesia adalah Google. Namun demikian prinsipnya SEO bisa diterapkan pada

seluruh search engine.

SEO (Search Engine Optimizations) adalah upaya mengoptimalkan blog atau situs untuk meraih posisi halaman pertama search engine ketika suatu keyword di input/dimasukan ke dalam blog/website. Jadi belajar SEO berarti belajar bagaimana caranya agar suatu blog meraih posisi halaman pertama search engine. Manfaat masuk halaman pertama search engine adalah meningkatkan trafik kunjungan ke blog.

tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs atau website pada posisi teratas atau setidaknya pada halaman pertama dari hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang di targetkan tertentu oleh pengguna mesin pencarian seperti google, yahoo, bing dll.

Sebuah search engine terbesar di dunia adalah Google. tentunya ini menjadi incaran para netter untuk dimanfaatkan agar website yang mereka kelola semakin populer. SEO pasti akan berkembang pesat seiring dengan perkembangan website sehingga sebuah situs harus berusaha lebih keras agar alamatnya dapat ditemukan dengan mudah oleh para pengguna mesin pencarian Google diantara berjuta-juta situs web lainya yang menjadi saingan.

Google pernah mengatakan bahwa “Jika Anda tidak tahu-menahu soal SEO Google, maka fokuslah menulis di website/ blog dengan informasi yang berpihak pada pengunjung…”. Jika tulisan Anda menarik pembaca dengan bahasan yang details, fokus, dan memberikan manfaat bagi pembaca, maka sisanya biarlah robot google yang bekerja untuk menempatkan situs Anda di halaman pertamanya…!

Ciri-ciri artikel yg berkualitas adalah orang yg membaca situs merasa betah berlama-lama dan mendapatkan manfaat dari tulisan kita serta sesuai dengan kaidah Algoritma Google (Seo Friendly). Menurut Data Februari 2015 setiap hari blogger di dunia menghasilkan 2 juta posting Artikel terpublikasi. Jika Postingan artikel yang kita Publish tidak sesuai dengan Kaidah Google (Seo Friendly) maka Artikel Kita Hanya Akan menjadi “SAMPAH DUNIA MAYA” yang Akan sulit di temukan oleh Mesin Pencarian (Search Engine).

Salam Page One

Agus Borahima @kagusti
Tinggal di bandung,
Ngobrol SEO yuk di WA 081809078522

Kuis
GEMA

Jawaban Kuis GEMA Edisi II. Agustus 2014

2	2	0	6	1	9	3	4	0	1	0	8	2	0	0	8
4	1	3	4	1	0	2	1	0	1	9	2	5	3	5	6
0	7	3	4	5	7	1	2	9	0	2	3	5	1	2	7
5	0	1	2	3	4	6	2	7	8	0	4	6	2	8	7
2	8	2	1	4	3	1	0	1	1	9	3	8	1	0	5
0	1	2	1	0	8	1	9	4	5	3	4	6	9	5	8
0	9	3	2	1	4	5	1	1	8	0	4	2	8	2	2
8	8	3	2	3	0	4	2	0	0	3	2	2	7	0	4
0	8	1	0	1	8	8	9	0	9	0	8	7	3	1	0
3	1	1	1	1	9	2	7	1	2	7	4	0	1	0	6
1	0	6	0	2	2	0	1	1	1	9	5	5	2	6	1
0	5	0	9	1	9	1	4	2	4	1	2	1	9	5	9
1	2	0	8	1	3	4	5	7	2	6	8	9	4	2	7
2	3	0	7	2	0	0	4	4	6	2	9	0	3	5	5
2	1	0	3	1	8	8	2	8	1	2	1	8	9	6	7
2	0	0	2	1	8	8	6	2	3	0	3	1	9	8	9

Pemenang Kuis GEMA Edisi II. Agustus 2014

Dari 6 peserta yang mengirimkan jawaban terdapat 3 peserta yang menjawab dengan benar

1. Ahmad Yatim, 13668, Cisarua
2. Ataul Mujib, 27174, Yogyakarta
3. Saripudin, 12176, Gondrong

Masing-masing pemenang mendapatkan hadiah Sandisk USB Cruzer Blade 16 GB. Sila menghubungi redaksi untuk pengiriman hadiah

Kuis GEMA Edisi I/Tahun XXII. April 2015

Aturan :

- Dibawah ini terdapat kotak 16 x 16 yang berisi angka-angka tersembunyi yang menjawab 8 pertanyaan mengenai tanggal sebuah kejadian. Tanggal bisa dalam bentuk mendatar, menurun, naik, diagonal
- Format tanggal adalah hhbbtttt missal (02041987)
- Jika menemukan tanggal yang sesuai Tarik garis lurus menimpa tanggal yang ditemukan
- Kirimkan Foto/Scan jawaban anda kirm via email ke redaksigema@mkaindonesia.org lengkapi dengan nama, no aims, majelis, no HP.

Hadiah menarik menunggu

0	3	1	1	2	0	0	4	1	3	0	1	1	9	5	0
4	0	3	4	0	3	1	0	2	0	0	3	3	4	2	8
1	0	1	1	1	9	5	7	2	7	0	5	1	9	9	9
1	3	2	1	9	8	2	1	0	0	3	1	9	5	4	2
1	1	6	7	1	2	1	1	2	7	0	8	1	2	3	1
9	9	0	2	0	1	6	0	8	2	0	1	4	4	7	3
5	8	1	3	4	5	6	2	3	8	4	1	0	2	4	1
8	4	1	5	3	1	1	1	4	7	1	2	3	3	4	8
1	2	9	7	2	3	8	9	4	5	9	6	1	3	1	0
1	7	4	2	4	9	2	5	5	3	8	8	9	2	9	3
1	0	0	6	1	9	9	8	2	7	4	3	7	5	8	1
2	5	1	1	2	0	1	0	2	3	5	7	6	9	0	9
2	1	1	2	7	1	2	1	9	5	7	4	7	1	3	6
0	9	1	2	1	9	7	7	1	0	0	4	1	9	4	6
0	5	0	4	2	0	0	3	2	4	0	6	1	9	2	5
2	9	1	1	2	0	0	3	2	3	0	3	2	0	0	1

Pertanyaan:

1. Seseorang bernama Abdul Hamid menikam Hazrat Khalifatul Masih II setelah Shalat Ashar di Masjid Mubarak
2. Hari Khilafat pertama kali diperingati
3. Hazrat Khalifatul Masih II berpidato mengenai grakan Waqf-e-Jadid
4. Hazrat Khalifatul Masih IV tiba di London dalam rangka hijrah dari Pakistan berkaitan dengan UU ordonansi yang disahkan oleh pemerintah Zia ul Haq
5. Ijtima MKA Tuvalu diadakan pertama kalinya di pulau Tepuka
6. Hazrat Khalifatul Masih II memperkenalkan kalender Hijri Syamsi
7. Hazrat Khalifatul Masih III menumumkan skema Waqf-e-Ardi
8. Hazrat Khalifatul Masih V meresmikan Masjid Baitul Futuh

Humanity First Indonesia



1. Profil HF

Humanity First (HF) adalah sebuah lembaga kemanusiaan internasional yang didirikan untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup dan martabat manusia. Humanity First (HF) adalah lembaga nonpolitik, lembaga nonsektarian internasional, dan sebuah perwakilan yang berkerja menangani orang–orang paling miskin dan menderita di dunia.

Tujuan Humanity First

- Meringankan penderitaan akibat bencana alam dan konflik kemanusiaan
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia supaya dapat mandiri
- Mempromosikan perdamaian berdasar toleransi dan saling menghargai

2. Sejarah HF

Humanity First (HF) dimulai secara resmi sebagai badan amal yang terdaftar pada tahun 1994 di Inggris. Sejak awal, HF telah menanggapi beberapa bencana dan melayani ratusan ribu korban di berbagai masyarakat yang terkena dampak hal tersebut. Dengan cepat, ruang lingkup kerja organisasi berkembang di luar bantuan bencana untuk beberapa proyek pengembangan manusia yang berkelanjutan dan menjadi pemrakarsa di seluruh dunia.

Sekitar tahun 2000, Humanity First mulai

fokus pada proyek-proyek jangka panjang seputar kesehatan, pendidikan, pelatihan keahlian, air, dan anak yatim. Pada saat yang sama, HF mulai meningkatkan operasi tetapnya di seluruh sub-Sahara Afrika, utara Amerika Latin, Eropa dan Karibia, Asia Selatan dan Australasia.

Saat ini, Humanity First terdaftar di 41 negara di 6 benua dan aktif bekerja pada proyek-proyek di 46 negara. Operasinya terutama didanai oleh sumbangan dari individu, perusahaan yang telah bekerja sama, dan berbagai macam bantuan lainnya. Para relawan Humanity First yang berdedikasi tinggi merupakan kekuatan di balik pekerjaan yang baik yang organisasi berikan, yang membawa pengalaman industri profesional mereka untuk kepentingan masyarakat yang terkena dampak bencana alam atau konflik kemanusiaan.

3. Humanity First internasional

Humanity First terdaftar di 41 negara di 6 benua, dan telah bekerja pada proyek-proyek pengembangan manusia dan tanggap bencana sejak tahun 1994. Hal ini termasuk gempa bumi di Turki, Pakistan, Jepang dan Iran, banjir di Afrika dan Amerika Latin, badai dan tsunami di Amerika Serikat, Indonesia dan Bangladesh, dan konflik di Eropa Timur. Lebih dari 93% dari dana yang disumbangkan dipergunakan langsung pada proyek-proyek bantuan. Dengan mayoritas tenaga kerja kami yang termasuk ahli-ahli dan dokter menjadi relawan bersamaan dengan tarif istimewa untuk material-material yang menguntungkan dari sumber global, Humanity First seringkali mampu memberikan nilai bantuan yang berkali-kali dari nilai sumbangan yang tersedia.

4.Humanity First Indonesia

Di Indonesia, Humanity First berbentuk sebuah yayasan dengan nama Yayasan Utama Kemanusiaan Indonesia (dalam bahasa Inggris adalah Humanity First Indonesia) yang berdiri sejak tanggal 12 Mei 2004 berdasarkan Akta Notaris Dedeh Hamidah, SH di Jakarta dengan Nomor 06; tanggal 12 Mei 2004 serta Surat Izin Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-518.HT.01.02. Thn 2005 tanggal 14 April 2005.

Humanity First Indonesia dalam melaksanakan programnya beraliansi dengan Humanity First Internasional. Saat ini, Humanity First tersebar di beberapa negara besar lainnya di dunia. Struktur organisasi serta program-program yang dijalankan oleh Humanity First Indonesia mengacu kepada kebijakan dan koordinasi dengan Humanity First Internasional yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Indonesia.

5. Pilot Project Program

Pilot Project Program merupakan suatu program awal yang dirancang oleh Humanity First Indonesia untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dan relawan untuk mulai peduli dengan bencana, konflik, serta masalah-masalah kemanusiaan di sekitar kita. Program ini dilaksanakan oleh tiap-tiap bidang pada Humanity First sesuai dengan misi masing-masing. Pilot Project Program ini diharapkan dapat mengantarkan pada program-program lanjutan yang nantinya lebih bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Disaster Response Sector merupakan sektor tanggap bencana pada Humanity First yang tentunya memerlukan tenaga ahli dalam pengerjaan setiap proyeknya. Oleh karena itu, dibutuhkan training bagi para relawan. Salah satu training yang menjadi pilot project pada sektor ini adalah Disaster Management Training (pelatihan menejemen kebencanaan). Tujuan Disaster Management Training ini adalah untuk memberikan skill khusus bagi relawan HF dalam manajemen bencana sehingga mampu bertindak sesuai dengan kondisi pra, saat dan pasca terjadinya bencana, serta diharapkan dapat menjadi trainer untuk memberikan materi program pelatihan yang sama untuk di wilayah-wilayah lainnya.

Educational and Vocational Sector merupakan sektor dalam Humanity First yang memberikan perhatian khusus pada dunia pendidikan dan pelatihan yang dinilai merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam masyarakat yang modern dan maju seperti sekarang ini. Dalam upaya mencapai tujuannya, Educational and Vocational Sector menentukan dua pilot projectnya pada tahun ini. Dalam hal ini, tim kami telah melakukan kerjasama dengan salah satu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang dikelola oleh Bapak Maulana Nurdin yang ada di Nusa Tenggara Timur yang bernama "Bustanul Ahmadi". Adapun untuk PAUD ini, tim telah ikut berkontribusi dalam menyokong biaya operasional serta akomodasi perlengkapan PAUD. Selain itu, ada pula proyek pelatihan keahlian memasak yang akan difasilitasi oleh kami baik dari tenaga pengajarnya yang merupakan chef profesional, Nn Bella Farhatunnisa, serta perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan ini.

Air merupakan kebutuhan yang utama untuk menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup khususnya manusia. Akan tetapi, di beberapa wilayah di dunia. khususnya di negara kita ini, masih banyak yang kekurangan air bersih. Water for Life and Sanitation Sector pada Humanity First fokus dalam memperhatikan masalah ini termasuk pengelolaan sanitasi layak yang amat terkait dengan pemenuhan air bersih. Oleh karena itu, tim kami pada sektor ini membuat Pilot Project Program berupa pembuatan sumur dalam, tadah hujan, dan sanitasi air bersih dengan penyediaan MCK dan instalasi air yang rencananya akan mengambil lokasi di daerah Kampung Kramat.

Medical sector adalah salah satu sektor utama kami pada pelayanan kemanusiaan. Pada Humanity First, Medical sector bertugas melayani kebutuhan kesehatan masyarakat, baik itu pada upaya kuratif saat terjadi bencana atau musibah, maupun upaya preventif dengan memberikan berbagai penyuluhan kesehatan. Untuk mewujudkan harapan kita bersama dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, tim kesehatan kami telah merancang Pilot Project Program berupa penyuluhan mengenai Pertolongan Pertama pada Keluarga (medis dasar) dan Workshop penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)serta sosialisasi aplikasi donor darah berbasis web / mobile application. Untuk penyuluhan workshop tersebut rencananya akan mengambil lokasi di perumahan penduduk wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta.

Orphan Care Sector merupakan salah satu sektor pada Humanity First yang memfokuskan perhatiannya pada kepedulian akan kehidupan anak yatim / yatim piatu.

Keterbatasan kehidupan anak yatim / yatim piatu membuat kami bergerak memberikan langkah nyata sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan. Program "Kakak Asuh" dan "One Book One Person" merupakan ide Pilot Project Program kami tahun ini. Program ini memfasilitasi pemuda-pemudi atau mahasiswa untuk meningkatkan kepeduliannya kepada anak yatim / yatim piatu dengan konsep live in. Selain itu, adanya gerakan One Book One Person juga hendak dijadikan jembatan bagi mereka yang ingin berbagai setidaknya satu buku tiap orang untuk disumbangkan pada perpustakaan mini yang akan didirikan pada panti asuhan. Kedua Pilot Project Program ini rencananya akan mengambil lokasi di daerah Jabodetabek yang memungkinkan perluasan daerah jika sudah efektif berjalan.

6.Realisasi Kegiatan Humanity First Indonesia 2015





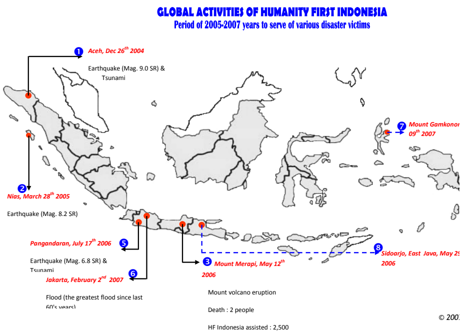


7. Strukutur Organisasi

Struktur organisasi Humanity First Indonesia telah dibentuk sesuai dengan peraturan dan ketetapan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan disahkan berdasarkan Akta Pendirian serta Anggaran Dasar / Rumah Tangga Yayasan Utama Kemanusiaan Indonesia (Humanity First Indonesia).

Secara struktural, Humanity First Indonesia memiliki dewan pembina, pengawas, pengurus, dan pelaksana proyek. Secara umum struktur organisasi dibagi dalam beberapa bagian, yaitu Komisioner, chairman, vice chairmain, divisi admin dan finance, divisi media komunikasi (medcom) dan campaign, divisi volunteer, divisi operasional program (membawahi program).

Rekening Bank Mandiri cabang Plaza Mandiri, Jakarta
No. Rek. 070-000-4366-618
a.n. HUMANITY FIRST INDONESIA





jumlah nama allah?

Penanya:

Saya baru saja membaca buku yang menyatakan bahwa Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama. Berapa sebenarnya jumlah nama Allah ?

Hazrat Mirza Tahir Ahmad:

Allah memiliki demikian banyak nama sehingga kita tidak akan mampu mengenali semuanya, tetapi melalui panca indera yang kita miliki, Dia memanifestasikan Wujud-Nya dengan cara yang bisa kita mengerti. Allah tidak mengenal batas sedangkan pemahaman kita terbatas. Karena itu apakah nama-Nya ada sembilan puluh sembilan atau pun seratus satu, bukanlah suatu hal yang relevan. Kenyataannya memang benar Allah memanifestasikan Wujud-Nya kepada manusia yang nyatanya memiliki fitrat terbatas. Adalah kemampuan manusia itu yang menentukan bagaimana Tuhan memanifestasikan Diri-Nya kepada seseorang.

Tuhan tidak akan menampakkan Diri-Nya kepada manusia di luar kemampuan mereka untuk memahami. Sebagai contoh, jika anda memperlihatkan wajah anda kepada seorang yang buta matanya dan mengatakan kepada yang bersangkutan ‘Lihat, betapa cantiknya diriku, lihat hidungku, lihat wajahku dan mataku’ – apa yang bisa dilakukan oleh orang buta itu? Tidak ada suatu pun! Anda memiliki semua fitrat diri seperti resam tubuh, warna kulit, kekuatan atau kelemahan diri, belum lagi ada ratusan posibilitas

yang berkaitan dengan pandangan saja, namun yang jelas anda tidak akan bisa menampakkan diri anda itu kepada seseorang yang tidak memiliki penglihatan. Begitu juga Tuhan tidak akan sia-sia memperlihatkan Diri-Nya – Dia tidak akan memanifestasikan fitrat-Nya kepada mereka yang hanya memiliki kemampuan terbatas dan mengandalkan panca indera saja. Hanya saja, setelah kematian nanti memang indera-indera itu akan menjadi lebih tajam dan kemungkinan kita akan dibekali dengan indera baru dimana Allah akan terlihat dalam swt tampilan fitrat baru – suatu manifestasi yang dibukakan kepada kita yang sekarang ini bahkan berada di luar jangkauan bayangan khayalan manusia.

Penanya:

Dalam buku yang sama dikatakan bahwa beberapa nama tertentu dari Allah bisa dibaca berulang-ulang untuk mengusir kejahatan atau mengangkat musibah. Apakah hal ini bisa dipercaya?

Hazrat Mirza Tahir Ahmad:

Semata-mata mengulang-ulang nama apa pun tidak akan bisa mengusir kejahatan, tetapi pengulangan beberapa nama itu sendiri bisa memberikan kekuatan untuk berkonsentrasi atas makna dari nama tersebut. Setiap fitrat Allah sepertinya berdiri sendiri tetapi jika kalian memusatkan fikiran atas hal itu dan mengulang-ulangnya maka akan muncul makna baru dihadapan kalian, sama halnya seperti kalian jika memutar atau menggerakkan kaleidoskop akan muncul bentuk-bentuk baru di hadapan kalian. Sama seperti itu, pengulangan nama atau fitrat Ilahi ditujukan untuk menciptakan efek dimaksud dalam fikiran kalian. Sebagai contoh, fitrat Rahman (Maha Pengasih) yang diulang-ulang sehingga kini bermakna meliput seluruh alam semesta. Kata'Rahman' itu sendiri sepertinya fitrat tunggal tetapi nyatanya meliputi seluruh sejarah umat manusia, seluruh sejarah penciptaan alam semesta, seluruh sejarah hubungan Allah dengan manusia dan sebagainya. Misalnya kalian mengulang-ulang kata itu saja sepanjang hayat, masih saja maknanya tidak pernah akan habis diungkapkan. Dengan demikian maka tujuan pengulangan fitrat-fitrat Ilahi adalah guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam akan maknanya.

Meski keluasan makna yang dikandungnya jauh berada di luar kemampuan nalar kita, tetap saja perlu bagi kita merenungi makna dari pada fitrat-fitrat itu dan mengembangkannya dalam pandangan kita dengan cara mengulang-ulangnya. Dengan rahmat Allah tambah swt mendalam kita memahami fitrat Rahman akan bertambah dekat hubungan kita kepada Rahman tersebut. Ini juga yang menjadi tujuan dari mengulang-ulang suatu fitrat Ilahi ketika sedang menghadapi suatu masalah khusus.

Hanya mengulang-ulang menyebut fitrat Ilahi seperti seekor burung beo dengan sendirinya tidak akan memberikan manfaat apa pun.



Mengekstrak

Pandangan Soekarno Mengenai Ahmadiyah.

Oleh : Muhammad Ghifari Misbahuddin

"Soekarno , proklamator kemerdekaan Indonesia dan presiden pertama Republik Indonesia. Seorang yang dikenal sebagai orator yang mengilhami kemerdekan bagi bangsa Indonesia. Khazanah keislamanya luas sehingga ia terbuka untuk mempelajari semua bentuk ke-Islaman pada waktu itu, termasuk Ahmadiyah"

Biografi Singkat Soekarno

Soekarno seorang yang lahir di Blitar 6 Juni tahun 1901. Saat dilahirkan ia diberi nama Koesno, namun karena ia sering sakit nama beliau diganti menjadi Soekarno. Soekarno pertama kali bersekolah di Tulung Agung kemudian ia pindah di Mojokerto, ayahnya memasukannya Erstre Inlandsche School. Kemudian 1911 Soekarno dipindahkan ke europeesche lagere school untuk memudahkan nya di terima di Hoogere Burger School pada tahun 1915.

Pertemuan dengan H.O.S Tjokroaminoto

Ketika Soekarno belajar di Hoogere Burger Schoo (HBS) ia tinggal di kediaman Tjokroaminoto. Di kediaman Cokroaminoto, Soekarno bertemu dengan teman kamarnya yaitu, Sekarmadji Kartosuwiro dan Semaun. Ketiganya memiliki pandangan yang berbeda mengenai ideologi kenegaraan. Dari dahulu Kartosuwiryo memiliki pandangan bahwa Indonesia harus berideologikan Islam, Soekarno berpandangan bahwa negara Indonesia harus berideologikan nasionalisme, dan semaun berpandangan bahwa negara Indonesia harus berideologikan sosialis-komunis.

Tjokroaminoto mengakomodasi semua

pandangan pandangan anak didiknya dengan mengadakan diskusi, dan mentransfer pemahaman Cokroaminoto akan gerakan kebangsaan yang dia sarikan dari nilai-nilai religius masyarakat Indonesia. Gerakan yag kemudian mampu menyadarkan murid-muridnya akan kebangkitan sebagai sebuah bangsa besar.

Dalam diskusi-diskusinya dengan murid muridnya, cokroaminoto menyelipkan nilai nilai Sslam yang ia sarikan dari pandangan ahmadiyah.

“ Tidak Percaya Mirza Ghulam Ahmad Sebagai Nabi”.

Sebuah sub judul dalam buku yang ditulis Soekarno “Dibawah Bendera Revolusi” yaitu “tidak percaya Mirza Ghulam Ahmad sebagai nabi” Soekarno menerangkan bahwa dirinya tidak mempercayai kenabian Hazrat Mirza Ghulam Ahmad. Latar belakang mengapa Soekarno membuat artikel ini adalah Soekarno dianggap sebagai anggota Ahmadiyah dan propagandis Ahmadiyah. Lawatannya ke Ende dianggap media untuk membuka cabang baru Ahmadiyah di Ende, dan artikela dalam bukunya itu adalah respon terhadap media mengenai isu yang tidak benar tersebut.

Dalam artikel yang ditulis Soekarno ada beberapa pasal atau poin yang beliau tidak setuju dengan ahmadiyah. pertama, soekarno menolak secara utuh kenabian dan kemujadidan Hazrat. Mirza Ghulam Ahmad as. Karena menurut Soekarno pintu kenabian sudah tertutup dan tidak mungkin seorang nabi akan datang lagi. Kedua, Ahmadiyah dianggap sangat dekat dengan imperialism Inggris, sehingga ia menolak atau tidak setuju dengan sikap Ahmadiyah terhadap imperialism Inggris.

Namun ada hal yang menarik dari artikel yang dibuat oleh Soekarno mengenai pandangan beliau mengenai Ahmadiyah. menurut beliau Ahmadiyah memiliki beberapa ciri khas yang tidak di temui dalam islam lainya, yaitu rasionalisme, kelebaran pengelihatan (broadmindedness), modernism, kehati-hatian terhadap hadis. Selain dari pada itu menurut Soekarno, Ahmadiyah memliki suatu tafsiran baru terhadap Al-Qur’an yang menjadi pembeda dari Islam lainya, dan mempunyai sebuah sistem kepemimpinan Islam (khilafat) .

Soekarno mendapatkan khazanah keislaman baru mengenai Ahmadiyah lewat diskusinya dengan Cokroaminoto dan beliau langsung membaca sendiri buku-buku yang di karang oleh mubaligh Ahmadiyah. seperti beberapa buku “Mohammed the Prophet” yang di karang oleh Maulana Muhammad Ali , beberapa buku yang dikarang oleh Khawadja Kamaludin, “The Holy Qur’an and The Commentary” oleh Hz. Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad dan masih banyak lagi. Hal ini yang membuat khazanah ke-Islaman soekarno semakin bertambah. Dan karena membaca buku-buku yang dikarang oleh Ahmadiyah yang membuat Soekarno bisa berpendapat bahwa Ahmadiyah memiliki ciri khas yaitu rasional, broadmindedness (keluasan berfikir), dan modern.

Soekarno dalam perjalannya menjadi proklamator bangsa Indonesia- telah banyak mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan. Mulai dari sosiologi, tata negara, politik, retorika dan keagamaan. Satu hal yang penulis dapat dari Soekarno adalah sosok yang mau terbuka dan menerima terhadap suatu gagasan yang baru.

Sumber :
Dibawah Bendera Revolusi , Soekarno, jilid pertama, 1963.
www.wikipedia.com/soekarno.



INDONESIA DAMAI"



LOVE FOR ALL HATRED FOR NONE
"DONOR DARAH TOLERANSI"
JL. BUBUTAN 1 No. 2 SURABAYA, 19 FEBRUARI 2015
DIPERSEMBAHKAN OLEH :
PMI
GKJW
SOBAT KBB







"Suritauladani Akhlak Nabi dengan Berbagi"
26 Januari 2015



Pada 1 Januari 2015, MKAI bekerjasama dengan Humanity First Indonesia melakukan aksi Clean The City, membersihkan Monas dari tumpukan sampah pesta malam tahun baru.